

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di ISSI Periode
2018-2020)**

Rosa Sefdina Putri¹, Anzu Elvia Zahara², Eri Nofriza³
^{1,2,3.} Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi
rosasepdina@gmail.com,
anzuelviazahara@gmail.com,
erinofriza@uinjambi.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax planning and profitability on firm value in the agricultural sector registered at ISSI for the 2018-2020 period. Tax planning in this study is measured by the Effective Tax Rate (ETR) and profitability is measured by Return On Assets (ROA) as an independent variable. Firm value is measured by Book Value Per Share (PBV) as the dependent variable. The theory used in this research is signaling theory. The population in this study includes 10 agricultural companies. The number of samples used in this study were 30 samples with the sampling technique of the saturated sample method (total sample). Data collection was carried out by secondary methods in the form of financial reports. The data analysis technique used is the classical assumption, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the significant value of tax planning is $0.034 < 0.05$, so partially the tax planning variable (ETR) has an effect on agricultural company value (BVS) listed on the Indonesian Sharia Stock Index, and a significant value of profitability is $0.550 > 0.05$ then partially profitability (ROA) has no effect on agricultural firm value (BVS) listed on the Indonesian Sharia Stock Index. And the simultaneous results of tax planning (ETR) and profitability (ROA) of $0.089 > 0.05$ do not simultaneously affect the value of agricultural companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index

Keywords: Tax Planning, Profitability and Corporate Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020. Perencanaan pajak pada penelitian ini diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) dan profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen. Nilai perusahaan diukur dengan *Book Value Per Share* (PBV) sebagai variabel dependen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal (*Signaling Theory*). Populasi dalam penelitian ini meliputi 10 perusahaan pertanian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel dengan teknik penentuan sampel metode sampel jenuh (total sampel). Pengumpulan data dilakukan dengan metode sekunder berupa laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan perencanaan pajak sebesar $0,034 < 0,05$ maka secara parsial variabel perencanaan pajak (ETR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (BVS) pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia, dan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0,550 > 0,05$ maka secara parsial profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (BVS) pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Dan hasil secara simultan perencanaan pajak (ETR) dan profitabilitas (ROA) sebesar $0,089 > 0,05$ maka tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis pajak berimplikasi terhadap operasional perusahaan. Biasanya pihak manager atau manajemen memiliki pandangan bahwa laba bersih yang dibukukan oleh perusahaan akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha melunasi pajak terutangnya seminimal mungkin. Adanya perbedaan perusahaan maupun pemerintah terhadap perpajakan mendorong bagi manajemen melakukan beberapa cara untuk meminimalkan nilai pajak, salah satunya dengan melakukan manajemen pajak.

Menurut Zain, mengungkapkan bahwa perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak, bukan penyelundupan pajak.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang lebih aman dan menguntungkan. Hal ini tentunya akan mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari perusahaan. Nilai perusahaan adalah salah satu indikator dari kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya sebagai suatu Perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Penelitian terdahulu terkait dengan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Lestari & Wardhani, menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa dengan melakukan perencanaan pajak yang efektif maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan Dewanta & Achmad, menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Christina, menemukan hubungan negatif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Kartini & Apriwenni, Yuliem, Ayem & Tia, menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Dewi dan Yunita yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mereka didukung oleh penelitian yang dilakukan Isabela, Agus, Leonardus, Aldea, dan Purwohandoko, yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga ada yang memiliki hasil yang berbeda, antara lain Grandy, menyatakan bahwa penelitiannya memiliki hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Grandy, didukung oleh Ratih & Damayanti, dan Kusmayanti & Astika.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang mempresentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya dengan memberikan sinyal positif maupun negatif kepada para pengguna laporan keuangan. Definisi sinyal menurut Brigham dan Houston, merupakan suatu langkah yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang propek perusahaan. Sinyal yang diberikan yaitu dapat berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan investor atau para pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah suatu entitas yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Nilai perusahaan

yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham, sehingga pemegang saham akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya.

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam pengelolaan pajak. Pada tahap ini, pengumpulan dan penelitian peraturan perpajakan dilakukan dengan maksud untuk memilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Menurut Mohammad Zain, perencanaan pajak adalah tindakan struktural yang berkaitan dengan kondisi potensi konsekuensi pajak, yang penekanannya adalah pada pengendalian setiap transaksi yang memiliki konsekuensi pajak, tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan ditransfer kepada pemerintah, melalui apa yang disebut penghindaran pajak yang merupakan perbuatan hukum yang masih dalam ruang lingkup undang-undang perpajakan dan bukan merupakan penyelundupan pajak.

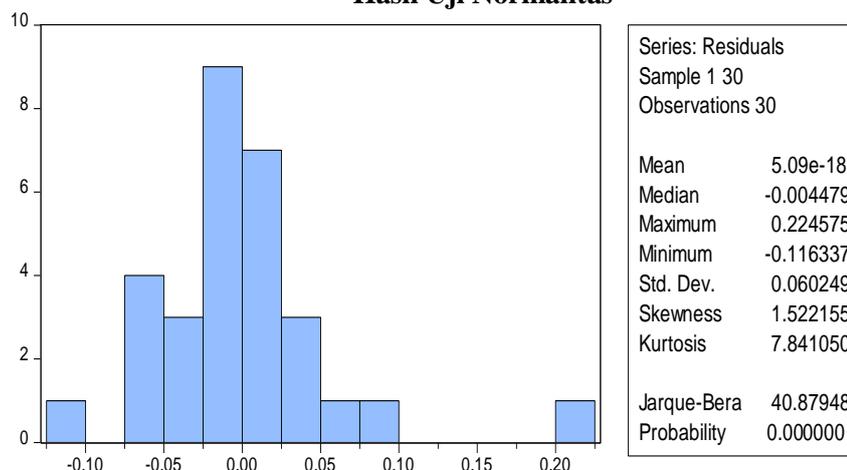
Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih yang akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang dipakai merupakan data sekunder dengan menggunakan metode data panel. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk periode 2018-2020. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas nilai probability sebesar 0,000000. Karena nilai probability $0,000000 < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi berdistribusi tidak normal dalam model. Uji normalitas dalam pooled data dapat diatasi dengan mentransformasikan data dalam bentuk semi-logaritma.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0,022935
X2	-0,022935	1.000000

Sumber : Data Diolah 1 Menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel hasil Uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi parsial antar variabel bebas $< 0,80$ yang berarti model pada data ini tidak mengalami gejala

multikolinieritas atau data sudah memenuhi atau lolos sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	4.401715	Prob. F(2,27)	0.0222
Obs*R-squared	7.376469	Prob. Chi-Square(2)	0.0250
Scaled explained SS	10.42915	Prob. Chi-Square(2)	0.0054

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa perencanaan pajak (X1) dan profitabilitas (X2) mempunyai nilai signifikan > 0,05 yang berarti H0 diterima dan Ha ditolak maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas untuk data perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.02E-05	0.021911	0.001834	0.9986
X1	1.03E-06	0.001408	0.000731	0.9994
X2	9.82E-05	0.003685	0.026637	0.9790
RESID(-1)	-0.213636	0.201077	-1.062458	0.2982
RESID(-2)	-0.031116	0.204768	-0.151957	0.8804
R-squared	0.043383	Mean dependent var	5.09E-18	
Adjusted R-squared	-0.109676	S.D. dependent var	0.060249	
S.E. of regression	0.063467	Akaike info criterion	-2.525581	
Sum squared resid	0.100702	Schwarz criterion	-2.292048	
Log likelihood	42.88372	Hannan-Quinn criter.	-2.450872	
F-statistic	0.283438	Durbin-Watson stat	1.993297	
Prob(F-statistic)	0.885915			

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 10

Berdasarkan table 4 hasil uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,993297 nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan nilai signifikansi 5%. Jumlah observasi 30 (n) dan jumlah variabel independen 3(k=3) maka diperoleh nilai du (batas atas) sebesar 1,6498. Nilai DW 1,993297 ini lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,6498 dan nilai DW sebesar 1,993297 tersebut kurang dari $(4 - du) = 4 - 1,6498 = 2,3502$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.163366	Mean dependent var	0.016433
Adjusted R-squared	0.101393	S.D. dependent var	0.065869
S.E. of regression	0.062441	Akaike info criterion	-2.614563
Sum squared resid	0.105268	Schwarz criterion	-2.474443
Log likelihood	42.21844	Hannan-Quinn criter.	-2.569737
F-statistic	2.636089	Durbin-Watson stat	2.399294
Prob(F-statistic)	0.089997		

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,101393 atau sebesar 10%. Hal ini menjelaskan bahwa nilai presentase kontribusi pengaruh variabel independen perencanaan pajak (X1) dan profitabilitas (X2) adalah sebesar 10%. Yang berarti variabel independen

yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan 10% variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 90% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6

Hasil Uji T (Uji Parsial)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.009423	0.021542	-0.437445	0.6653
X1	0.003084	0.001382	2.232557	0.0341
X2	0.002096	0.003567	0.587595	0.5617

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 10

Perencanaan pajak memiliki tingkat signifikan sebesar 0,0341 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,232557 > 1,70329$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.

Profitabilitas memiliki tingkat signifikan 0,5617 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,587595 < 1,70329$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil eviews 10 pada tabel 4.6 diatas diperoleh model persamaan regresi antara variabel perencanaan pajak dan profitabilitas adalah sebagai berikut : $Y = -0,009423 + 0,003084 + 0,002096$ Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa : Konstanta sebesar -0,009423 menunjukkan bahwa variabel independen perencanaan pajak dan profitabilitas, dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan sebesar -0,009423. Koefisien regresi perencanaan pajak sebesar 0,003084 menunjukkan bahwa jika jumlah perencanaan pajak mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,003084. Koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan searah antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018 – 2020. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,002096 menunjukkan bahwa jika jumlah profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,002096. Koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan searah antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018 – 2020

Tabel 7

Hasil Uji F (Uji Simultan)			
R-squared	0.163366	Mean dependent var	0.016433
Adjusted R-squared	0.101393	S.D. dependent var	0.065869
S.E. of regression	0.062441	Akaike info criterion	-2.614563
Sum squared resid	0.105268	Schwarz criterion	-2.474443
Log likelihood	42.21844	Hannan-Quinn criter.	-2.569737
F-statistic	2.636089	Durbin-Watson stat	2.399294
Prob(F-statistic)	0.089997		

Sumber : Data Diolah Menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji F diperoleh nilai prob(F statistic) sebesar 0,089997 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Kemudian nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,636089 < 3,35$, artinya variabel perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, variabel Perencanaan Pajak (X1) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,0341 < 0,05$.

2. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, variabel Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,550 > 0,05$.
3. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, variabel Perencanaan Pajak (X1) dan Profitabilitas (X2) secara bersama- sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,089 > 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Ayu Kemara Dewi, Ida Bagus Badjra”*Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*” E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No.4, 2017
- Abdul Muslim, Ahmad Junaidi” *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” *Jurnal Lentera Bisnis, Volume 9 No 2, November 2020*
- Citra Ayuning Sari Yuono, Dini Widyawati “*Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.*” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 6, Juni 2016*
- Elsy Nurcahyani, Jayana Salesti.” *Penerapan Strategi Perencanaan Pajak Dalam Upaya Penghematan Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada Pt. Advance Packaging Solution).*” *Measurement , Vol.11 No. 1, September ,2017*
- Hetti Herawati, Diah Ekawati,” *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.*” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol.4, No.1, 2016*
- Ira Septriana, Haniif Fitri Mahaeswari,” *Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.*” *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 8, No. 2, Juli 2019*
- Mochamad Rizal Asmanto Dan Andayani”*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Growth Opportunity, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 9, Nomor 3, Maret 2020*
- Nazula Nur Aminah, Eni Wuryani “*Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2014-2018.*” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol.9, No.2, 2021*